

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini dalam pelaksanaannya memerlukan beberapa pendekatan, baik melalui berbagai disiplin ilmu juga melalui beberapa macam metode yang relevan dengan masalah dan objek penelitian. Dalam penelitian ini yang diteliti meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*), oleh karena itu peneliti menggunakan metode “deskriptif kualitatif” seperti yang dikemukakan oleh Moh. Nazir berikut ini.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. (Nazir, 2005: 54).

Adapun penelitian kualitatif mengandung makna sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono berikut ini.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2008: 1)

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *action research* (penelitian tindakan). Tujuan dari penelitian

Fitri Nurfarida, 2012

Menumbuhkan Rasa Percaya...

Universitas Pendidikan Indonesia | repc 56 i.edu

tindakan adalah untuk mengembangkan metode kerja yang paling efisien, mengubah situasi, perilaku, dan kondisi organisasi (pembelajaran) termasuk struktur mekanisme kerja. Penelitian tindakan melibatkan peneliti dan seluruh anggota sampel untuk mengkaji tentang kelemahan-kelemahan dan kebaikan suatu prosedur atau metode kerja (pembelajaran), serta alat-alat yang digunakan selama ini, dan selanjutnya mendapatkan metode baru yang dipandang paling efisien (Sugiyono, 2004:9).

## **B. Latar dan Subjek Penelitian**

### **1. Latar Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Cianjur pada tahun pelajaran 2011-2012. Pemilihan SMP Negeri 1 Cianjur sebagai latar penelitian didasarkan kepada alasan bahwa mata pelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Cianjur menjadi salah satu pilihan pembelajaran Seni Budaya.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cianjur pada tahun pelajaran 2011-2012. Jumlah siswa kelas VIII seluruhnya adalah 243 orang yang terbagi ke dalam 9 (sembilan) rombongan belajar. Mengingat jumlah siswa ini sangat banyak, maka subjek penelitian diambil dengan teknik *random sampling* dengan mengacu kepada pendapat Arikunto (1988:94) yang menyatakan bahwa

”Untuk sekedar *ancer-ancer*, maka apabila subjeknya kurang dari 100,

Fitri Nurfarida, 2012

Menumbuhkan Rasa Percaya...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

lebih baik diambil semuanya. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar, dapat diambil antara 10 % - 15 % atau 20 % - 25 %.”

Berdasarkan pendapat di atas, untuk mendapatkan sampel yang representatif dan berukuran sesuai dengan kebutuhan, maka dalam pelaksanaan penelitian ini diambil 11 % dari jumlah siswa 243 orang. Jadi jumlah sampelnya adalah 26,73 orang, atau dibulatkan menjadi 27 orang siswa. Untuk memudahkan perlakuan, sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *random sampling* pada satu kelas, yakni kelas VIII-C yang berjumlah 27 orang siswa. Penentuan kelas ini sebagai sampel dilakukan karena diasumsikan karakteristik seluruh populasi homogen.

## C. Metode Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nasir (2003:328), teknik pengumpulan data merupakan instrumen ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan, serta beragam fakta yang berpengaruh terhadap fokus penelitian yang sedang diteliti. Sesuai dengan pengertian teknik penelitian di atas, teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ada tiga macam, yakni studi dokumentasi, aktivitas tindakan pembelajaran dengan menerapkan strategi *peer lessonss*, dan teknik angket.

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini dimaksudkan sebagai cara pengumpulan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik dalam proses pembelajaran formal (dalam tatap muka di ruang belajar) maupun aktivitas pembelajaran di luar jam pelajaran formal yang ada pengaruhnya terhadap perkembangan kemampuan siswa. Studi dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari latar penelitian meliputi buku-buku, catatan guru mata pelajaran, catatan bimbingan dan konseling berkaitan dengan perkembangan siswa, laporan kegiatan siswa dari kelompok mata pelajaran lain, serta dokumen lain yang relevan dengan fokus penelitian

b. Pengamatan atau Observasi

Pengamatan dilakukan secara langsung terhadap subjek penelitian, baik sebelum proses pembelajaran, selama proses pembelajaran, maupun setelah proses pembelajaran. Hasil pengamatan sebelum dan sesudah pembelajaran akan dibandingkan untuk menemukan kondisi yang terbentuk pada subjek penelitian. Oleh karena itu, pada proses pengamatan digunakan instrumen atau lembar pengamatan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

c. Wawancara Mendalam (*In Depth Interviewing*)

Wawancara digunakan dalam menghimpun data non tindakan atau praperilaku seperti alasan, motif, dan persepsi terhadap sesuatu maupun data yang bersifat tindakan umum yang telah dilakukan sebelumnya. Pengumpulan data melalui wawancara ini dilakukan secara mendalam kepada beberapa siswa yang secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran. Hasil wawancara akan digunakan sebagai data penguatan atas informasi yang diperoleh melalui observasi. Oleh karena itu, pada wawancara ini digunakan pedoman wawancara yang terdiri atas pokok-pokok masalah yang diamati dan perkembangan topik masalah disesuaikan dengan kondisi yang berlangsung di lapangan.

## 2. Instrumen Penelitian

Mengingat data yang dikumpulkan akan berupa data kualitatif, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas instrumen sebagai berikut.

### a. Lembar Pengamatan

Lembar pengamatan yang digunakan berisi aspek-aspek yang diamati sebagai indikator dengan disertakan ruang catatan informasi berupa temuan hasil pengamatan. Pengembangan teori yang digunakan untuk aspek yang diamati dapat dilihat pada Lampiran 1 tentang kisi-kisi instrumen penelitian.

## **b. Pedoman Wawancara**

Teknik wawancara digunakan jika diperoleh hasil pengamatan yang masih meragukan atau bias. Oleh karena itu, pedoman wawancara yang digunakan dikembangkan kemudian sesuai dengan tingkat kebutuhan pada saat penelitian.

## **D. Metode Analisis Data**

### **1. Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data dimaksudkan agar hasil penelitian benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi termasuk tingkat validitasnya. Oleh karena itu, pemeriksaan keabsahan ini dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut.

#### **a. Ketekunan Pengamatan**

Teknik ini digunakan secara terpusat dan mendalam untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari.

#### **b. Pemeriksaan Sejawat melalui Diskusi**

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi dilakukan setelah diperoleh data sementara dan atau data akhir dari lapangan. Diskusi dengan sejawat dilakukan sekurang-kurangnya satu kali yang berkaitan dengan perkembangan perilaku siswa dalam pembelajaran, serta perkembangan kemampuan siswa tertentu dalam proses pembelajaran pada

kompetensi dasar yang lain. Cara ini digunakan dengan tujuan untuk

mengecek keabsahan data. Sejawat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran seni budaya dan atau guru bimbingan konseling sebagai sumber informasi.

#### **c. Kecukupan Referensi**

Sebagaimana diungkapkan pada prosedur pengumpulan data, teknik ini dipandang perlu dilakukan di samping referensi dalam bentuk cetakan atau tulisan. Data ini juga dapat dilengkapi dengan informasi dari media elektronik sebagai patokan dalam pengujian pada saat analisis dan penafsiran data.

#### **d. Triangulasi**

Teknik triangulasi dilakukan jika benar-benar diperlukan akibat ditemukannya data atau informasi yang bersifat bias dan meragukan. Teknik ini dimaksudkan untuk pemeriksaan keabsahan data yang berhasil dikumpulkan dengan melakukan wawancara dari sumber data lain sebagai pembanding, sehingga memiliki validitas tinggi. Misalnya dari sumber selain subjek penelitian, seperti guru mata pelajaran lain, guru bimbingan dan konseling, atau narasumber lainnya.

Jenis data yang ditriangulasi berupa paparan tentang aktivitas sosial siswa dalam kegiatan kelompok, seperti hubungan antarteman yang berhubungan dengan pengembangan kemampuan belajar, penguasaan materi pelajaran, sumbang saran dalam kegiatan kelompok, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan permasalahan pengembangan ke-

percayaan diri. Aspek ini ditransulasikan oleh penulis dengan guru bimbingan dan konseling serta guru mata pelajaran lain jika diperlukan.

## 2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian memiliki kedudukan sangat penting, di samping merupakan satu bagian yang tidak terpisahkan dari tahap-tahap lainnya. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari wawancara, dokumen resmi maupun pribadi, gambar, foto, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan.

Analisis data ini dilakukan dalam tiga tahap sebagai berikut.

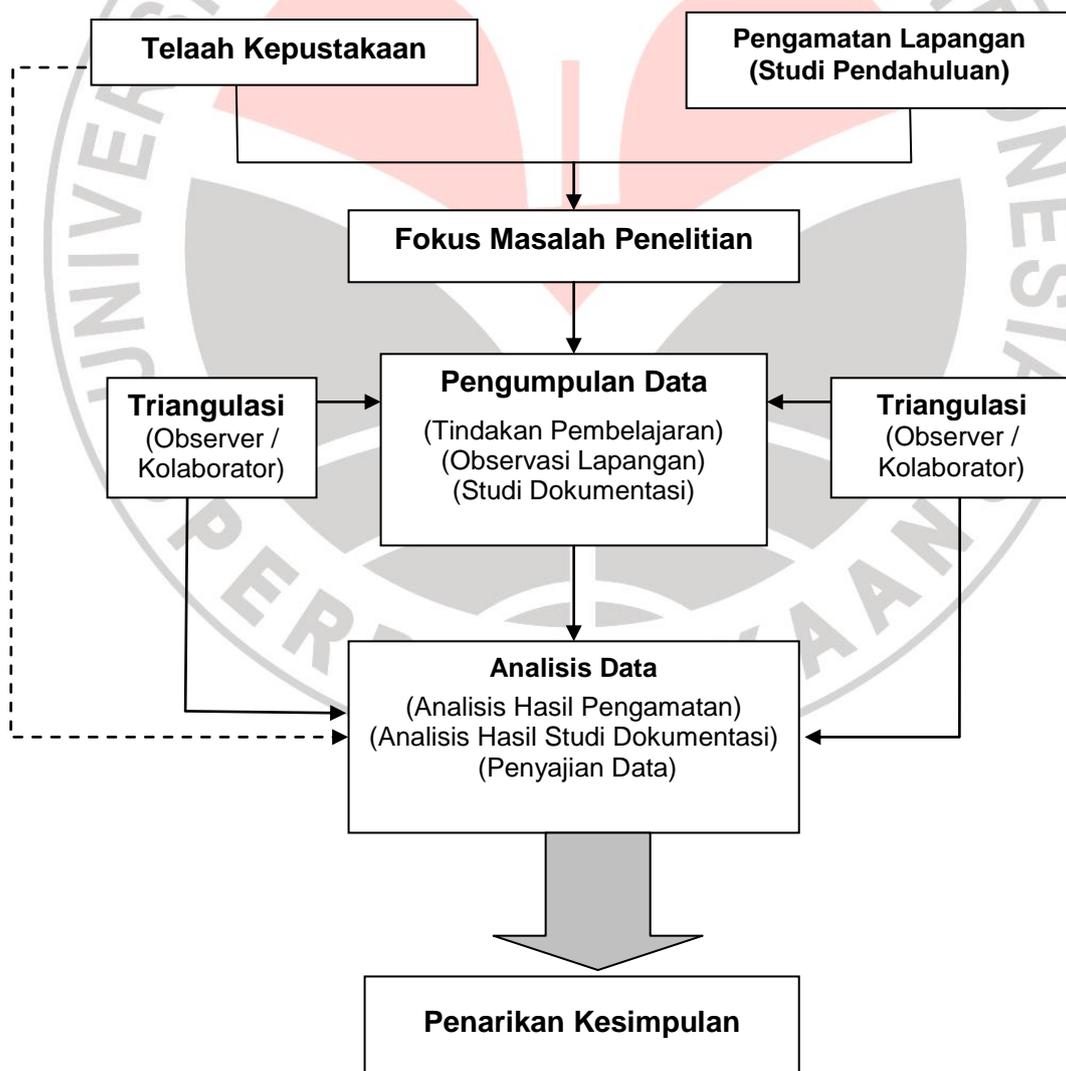
- a. Analisis selama proses pengumpulan data yang terdiri atas:
  - 1) memberi komentar dan refleksi setiap kali selesai pengamatan;
  - 2) membuat ringkasan dari hasil beberapa kali pengamatan;
  - 3) membuat ringkasan hasil pengamatan pada setiap periode pengumpulan data, sehingga diperoleh kesimpulan sementara.
- b. Analisis setelah proses pengumpulan data dilakukan dengan cara:
  - 1) mengumpulkan dan mengelompokkan data hasil pengamatan proses pembelajaran dan hasil angket yang diajukan kepada siswa;
  - 2) mengembangkan sistem kategori dan pengkodean sesuai dengan batasan operasional dalam lingkup yang diteliti;

- 3) menyortir data sesuai dengan kategori data agar kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian.

c. Penyajian Data

Hasil analisis pada setiap tahap disajikan secara sistematis sesuai dengan masing-masing situs untuk menghasilkan kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian.

**E. Tahap-tahap Penelitian**



Fitri Nurfarida, 2012

Menumbuhkan Rasa Percaya...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Gambar 3.1 Bagan Tahap Penelitian  
(Fitri Nurfaida, 2012)

